

Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoe

Reni Purnamasari¹, Suriyati², Ansar³, Muhammad Ikbal⁴, Satria Ramli⁵

¹Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam

Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Jln. Sultan Hasanuddin. No 20, Sinjai Utara, Sinjai

email: purnamareni478@gmail.com¹, suriyati.iaim@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan sederhana digunakan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Hal ini merupakan strategi yang digunakan sebagai upaya mewujudkan kerapian pengelolaan usaha dengan menerapkan sistem pencatatan keuangan. Informasi keuangan memiliki pengaruh yang begitu penting demi mencapai kesuksesan usaha, bahkan bagi pengusaha kecil dan menengah. Para pelaku usaha banyak yang belum memiliki literasi mengenai pengelolaan keuangan dan banyak pula diantara masyarakat pelaku usaha yang belum cukup memahami pentingnya mengatur modal dengan baik. Khususnya yang terjadi di Desa Samaturue, Kecamatan Tellulimpoe. Pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui bagaimana sistem pencatatan keuangan sederhana untuk memaksimalkan keuntungan dalam usahanya. Kegiatan ini didasari atas program KKN-P Universitas Ahmad Dahlan yang tujuannya untuk menyumbangkan wawasan dan pengetahuan mengenai program kerja sekaligus sebagai upaya mencerdaskan masyarakat UMKM di Desa Samaturue. Metode pelaksanaan kegiatan KKNP ini yaitu dengan metode ceramah dan praktek secara langsung dengan mengundang masyarakat pelaku UMKM di Desa Samaturue.

Kata Kunci : *laporan keuangan, UMKM.*

Abstract

Simple financial reports are used to make it easier for MSME actors to manage their business. This is a strategy used as an effort to realize business management neatness by implementing a financial recording system. Financial information has such an important influence on achieving business success, even for small and medium entrepreneurs. Many business actors do not yet have literacy regarding financial management and there are also many among the business community who do not quite understand the importance of managing capital properly. Especially what happened in Samaturue Village, TelluLimpoe District. There are still many MSMEs who do not know how to use a simple financial recording system to maximize profits in their business. This activity is based on the Ahmad Dahlan University KKN-P program whose aim is to contribute insight and knowledge about work programs as well as an effort to educate the MSME community in Samaturue Village. The method of carrying out this KKNP activity is the lecture and practice method by inviting the MSME community in Samaturue Village.

Keywords: *Financial Report, MSME.*

PENDAHULUAN

Desa Samaturue, Kecamatan Tellulimpo, yang merupakan kecamatan di Kabupaten Sinjai. Dimana ada 4 dusun yakni dusun Manalohe, dusun Jatie, dusun Balangpesoang, dan dusun Korong. Dimana pusat pemerintahan desanya terletak di dusun Manalohe.

Kondisi sosial ekonomi di Desa Samaturue berdasarkan observasi, terdapat banyak pelaku usaha yang bergerak di bidang perdagangan dan peternakan namun pada penelitian ini peneliti akan lebih lanjut membahas di bidang perdagangan khususnya perdagangan barang campuran. Desa Samaturue yang terletak di bagian kelurahan Mannanti ini memiliki banyak sekali pedagang barang campuran sehingga peneliti tertarik untuk melihat bagaimana masyarakat UMKM mengelola usahanya pada sisi pencatatan keuangannya. Seperti yang kita ketahui bahwa kontribusi UMKM di Indonesia terhadap PDB meningkat sebesar 58% menjadi 61% (Aisyah et al., 2023). Membuktikan keikutsertaan pelaku UMKM dalam perekonomian Indonesia, namun pada kenyataannya kontribusi tersebut bermasalah pada manajemen keuangan/ pengelolaan keuangannya (Afifah, 2023). Peranan yang diberikan UMKM ini untuk meningkatkan ekonomi nasional ini dapat dilihat dari peningkatan kesempatan untuk bekerja, perluasan teknologi, terciptanya ragam pasar terkini, dan produksi yang superproduktif (Irmayanti et al., 2023).

Produk yang dijual untuk dikonsumsi pun beragam mulai dari makanan untuk sarapan, siang dan makan malam. Pedagang yang mendominasi kegiatan usaha perdagangan di wilayah Desa Samaturue saat ini adalah pedagang barang campuran. Mereka berdagang berbagai jenis makanan

ringan, minuman instan, dan makanan untuk kebutuhan tersedia dengan baik. Beberapa kendala yang ada pada UMKM semakin tinggi, dimana terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keadaannya, seperti kendala permodalan hingga wawasan yang dimiliki pengelola bisnis. Di Desa Samaturue dengan jumlah penduduk kurang lebih 1000 orang, berdasarkan hasil observasi pun juga mengalami hal demikian sehingga dirasa perlu ada pembinaan mengenai hal tersebut.

Kementerian Koperasi dan UKM menyarankan peaku usaha untuk mampu menjaga likuiditas, mengelola keuangan dengan baik dan menyikapi administrasi dan pencatatan keuangan usaha dalam bentuk usaha seperti apapun (Wardiningsih et al., 2021). Kini wawasan para usaha kecil terhadap ilmu manajemen finansial masih begitu kurang, meskipun para wirausahawan banyak yang telah melewati jalur pendidikan formal.

Para pelaku usaha kecil dalam membuat laporan keuangan sebaiknya benar dan tepat, agar kesalahan dapat diminimalisir dalam pembuatannya, dan tentu disamakan dengan sistem keuangan yang berlaku (Rahmayuni, 2017). Pencatatan keuangan tentu harus dipraktekkan pada perusahaan dagang, hal ini menentukan tingkat pertumbuhan bisnis berdasarkan pendapatan dan pengeluaran bisnis, informasi keuangan bisnis, dan masalah keuangan lainnya. Kurangnya keterampilan manajemen keuangan. Kebanyakan manajer terlalu malas untuk melakukan penjualan, pembelian, dan promosi produk setiap hari, sehingga mereka tidak memahami pentingnya menguasai keterampilan akuntansi atau manajemen dalam administrasi bisnis (Kurniawan et al., 2022). Pencatatan keuangan akuntansi bagi perusahaan biasanya dimulai dengan siklus pencatatan dimulai dari klasifikasi transaksi, penjurnalan, membuat buku besar, hingga neraca lajur hingga penyajian laporan keuangan namun dalam hal ini karena perusahaan yang dijalankan berupa usaha kecil hingga menengah maka pencatatan keuangannya juga disederhanakan. Pencatatan keuangan sederhana merupakan proses yang runtut dalam dalam mencatat keuangan UMKM agar dapat menghasilkan informasi finansial demi berkembangnya usaha yang dijalankan (Hasanah, 2020).

Berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki divisi khusus untuk mengatur keuangan perusahaannya, pemilik UMKM berperan sebagai pemilik usaha sekaligus yang mengelola keuangannya. Struktur organisasi UMKM pada umumnya sangat sederhana sehingga banyak jabatan yang dibagi (Imratussoleha, 2021). Sedangkan pada perusahaan besar struktur organisasinya sudah jelas sehingga sangat memungkinkan untuk menyesuaikan spesialisasi kerja, pada perusahaan kecil dan menengah biasanya belum menerapkan sistem akuntansi yang baik, sedangkan perusahaan besar sudah memiliki sistem akuntansi untuk pengelolaannya. bisnis.

UMKM umumnya tidak memisahkan modal usaha dari uang pribadi, sedangkan pada perusahaan besar uang pribadi dipisahkan dari modal usaha (Imratussoleha, 2021)

Keuntungan yang diperoleh UKM dari pencatatan keuangan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi tingkat keuangan perusahaan. Dalam beberapa kasus, UKM belum mengakui keuntungan riil dari penjualan produknya. Para pelaku UMKM biasanya hanya perlu mengetahui jumlah produk dan volume penjualan yang akan mereka dapatkan. Namun seiring berjalannya waktu, tentunya mereka menyadari bahwa usahanya merugi karena pengeluaran lebih besar dari pemasukan. Dengan catatan keuangan yang baik, UMKM sebenarnya dapat mengidentifikasi naik turunnya pengeluaran lebih cepat (UKM-Indonesia, 2022). Tidak seorang pun ingin merasakan situasi keuangan yang buruk. Namun, masih banyak orang yang tidak menyadari pentingnya pencatatan keuangan setiap usaha, terutama usaha mikro (Hasibuan & Sitorus, 2022).

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk pelaku UMKM di Desa Samaturue dengan tujuan agar dapat memberikan konsep pemahaman pencatatan keuangan sederhana sehingga masyarakat dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan bagi usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan masalah tersebut, maka program kerja KKN yang ditetapkan adalah “Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Samaturue”.

METODE PENERAPAN

Agar tujuan dapat tercapai seperti yang diinginkan, maka program kerja KKN-P UIAD Sinjai di Desa Samaturue yang dilakukan dengan menyusun program kerja yaitu “Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM” dengan menggunakan metode ceramah, praktik serta tanya jawab. Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan pemaparan materi tentang laporan keuangan sederhana bagi UMKM, bagaimana bentuk pencatatan keuangan yang digunakan pada pelaku usaha sederhana, dan bagaimana perbedaan laporan keuangan pada perusahaan dan laporan keuangan yang digunakan secara sederhana pada pelaku UMKM. Pemateri juga memaparkan pentingnya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan pada usaha agar para pelaku usaha dapat memonitor usahanya dengan baik sehingga mampu mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Program kerja ini dilaksanakan dalam satu pertemuan untuk proses ceramah dan tanya jawab lalu dilanjutkan dengan praktek melakukan pencatatan sesuai yang diarahkan oleh pemateri. Sasaran program kerja individu ini

yakni untuk para pelaku UMKM di Desa Samaturue mampu melakukan pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankannya.

Terkait dengan rencana kegiatan dalam pelatihan ini yakni diatur sebagai berikut:

- a. Menjalankan observasi pada kondisi ekonomi perdagangan di Desa Samaturue, dan melakukan sosialisasi program kerja pada pelaku UMKM yang dituju.
- b. Membantu menyediakan kebutuhan yang nanti akan digunakan pada saat kegiatan dilangsungkan seperti mic, LCD, sound system, dan beberapa *tool* pendukung lainnya
- c. Kegiatan inti yakni pelatihan, kegiatan ini merupakan inti dari program kerja individu yang dijalankan terkait dengan bagaimana pelaku UMKM dapat belajar cara pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan.
- d. Aplikasi pelatihan, dengan harapan yang besar semoga edukasi yang diberikan dapat diwujudkan dalam bentuk pengimplementasian proses pencatatan keuangan sederhana seperti yang telah diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja ini terlaksana dan bertempat di Aula kantor Desa Samaturue dengan sasarannya yaitu para pelaku UMKM. Program ini direalisasikan pada Ahad, 26 Februari 2023. Mengamati persoalan warga di Desa Samaturue khususnya di bidang ekonomi perdagangan, banyak masyarakat yang belum melakukan pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan diharapkan dengan program kerja ini maka masyarakat yang memiliki usaha dapat menjalankan usahanya dibarengi dengan pencatatan keuangan yang rapi.

Program kerja ini baru kali pertama dilakukan di Desa Samaturue, khususnya di bidang ekonomi perdagangan UMKM dengan indikator pencapaian tujuan program selanjutnya yakni dilaksanakannya pertemuan tatap muka pada peserta yang telah diundang, peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut yakni sebanyak 10 pelaku UMKM diarahkan agar memasuki forum di aula kantor desa Samaturue untuk mengikuti pelatihan.

Berdasarkan penuturan salah satu peserta pelatihan, banyak diantara warga masyarakat yang memiliki usaha kecil tidak mencatat kondisi keuangannya dikarenakan mereka belum memahami bagaimana pencatatan keuangan itu sendiri dan ada pula yang menganggap dalam merinci keuangan baik pemasukan atau pengeluaran akan sangat merepotkan sehingga dapat

membuang banyak waktu dan juga sulit karena kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan.



Gambar 1.1 Proses pemberian materi pelatihan

Setelah pemberian materi mengenai Laporan keuangan, seluk beluk perusahaan dagang dan jasa, serta UMKM. Maka peserta pelatihan diberikan materi praktek tentang bagaimana menggunakan sistem akuntansi dasar untuk melakukan pencatatan keuangan.



Gambar 1.2 Praktek pencatatan keuangan



Gambar 1.3 Praktek pencatatan keuangan

KESIMPULAN

Pencatatan keuangan merupakan hal penting yang seharusnya diketahui untuk mengembangkan suatu usaha. Pelatihan pencatatan keuangan dilakukan dengan proses ceramah dan praktek dengan pokok bahasan: Laporan keuangan, Jenis-jenis perusahaan, hingga proses pencatatan keuangan sederhana. Dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan tersebut maka diharapkan pelaku UMKM Desa Samaturue dapat meningkatkan wawasan atau pemahaman akan pengelolaan keuangan sehingga dapat diterapkan dalam mengelola usaha. Kegiatan ini ternyata mendapat respon yang baik sehingga pelaku UMKM mendapat wawasan dan keterampilan dalam menjalankan bisnis melalui pencatatan keuangan yang ternyata mudah diimplementasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala Desa Samaturue beserta seluruh jajaran staf kantor yang telah memberikan izin dan dukungan baik tenaga dan finansial dalam kegiatan ini, juga kepada masyarakat desa yang telah mengikuti kegiatan ini. Ucapan terima kasih pula kepada pemateri Riswandi, SE. selaku pemateri pelatihan yang telah sukarela berbagi ilmu kepada masyarakat Desa Samaturue.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. R. (2023). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Bisnis Umkm Ibu Herti. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7663–7668.
- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106.
- Hasanah, D. (2020). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten*. Ihsan.
- Hasibuan, R., & Sitorus, A. P. (2022). Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Melalui Pelatihan Akuntansi Pencatatan Keuangan Di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 385–388.
- IMRATUSSOLEHA, L. (2021). *Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil [PhD Thesis]*. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA.
- Irmayanti, I., Yunisari, U., & Suriyati, S. (2023). Pendampingan Pemasaran Melalui Marketing Mix 4p Pada Produk UMKM dalam Menarik Minat Konsumen. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), Article 1.
<https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i1.111>
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 35–52.

Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan

Pada UKM. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 93–99.

UKM-Indonesia. (2022). *Pentingnya Pencatatan Keuangan bagi UMKM – UKM Indonesia*.

<https://ukmindonesia.id/>

Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Bagi Pelaku UMKM Penerima BPUM Sebagai Dampak Covid-19 Di Desa Jenggik

Kecamatan Terara. *Nusantara*, 3(2), 258–266.